

huruf, sesuai dengan tajwid. Dengan hal itu siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Ada 4 indikator dalam keterampilan membaca Alqur'an antara lain, 1) Siswa mampu membaca surat Al-Alaq dengan baik dan benar, 2) Siswa mampu membaca surat Al-Alaq sesuai dengan ilmu tajwid, 3) Siswa mampu membaca surat Al-Alaq sesuai dengan makhorijul huruf, 4) Siswa mampu membaca surat Al-Alaq dengan lancar. Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan maka harus dipelajari dengan baik.

Proses pembelajaran yang dilakukan di MI Nurul Huda Kalanganyar Sedati lebih terfokus pada guru, siswa kurang aktif dalam membaca, sehingga pembelajaran terkesan monoton karena kurangnya variasi pembelajaran. pada umumnya siswa di MI Nurul Huda mengungkapkan bahwa pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah pelajaran yang sulit untuk memahami ilmu tajwid.

Setelah di analisis, ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa kesulitan dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, diantaranya :

1. Kondisi kelas yang kurang kondusif.
2. Pembahasan yang kurang menantang.
3. Kurang tertariknya siswa dalam pembelajaran membaca
4. Siswa sering merasa bosan apabila guru menyuruhnya membaca terus menerus.
5. Siswa merasa kesulitan memahami ilmu tajwid
6. Kurangnya peran siswa MI Nurul Huda dalam proses pembelajaran.

Selain itu dilihat dari hasil observasi pada tanggal 5 september 2015 yang menunjukkan bahwa makhorijul huruf, kelancaran dan ilmu tajwid masih jauh dari KKM (Nilai 80).

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits sebagian besar siswa kurang aktif, baik dalam menjawab pertanyaan guru maupun dalam hal mengajukan pendapat atau pertanyaan dari siswa kepada guru atau siswa lainnya. Saat pembelajaran berlangsung beberapa siswa hanya mendengarkan guru berceramah dan membaca bersama, sehingga memunculkan rasa jenuh dan bosan. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi dan metode pembelajaran yang kurang tepat akan mengakibatkan siswa kurang perhatian terhadap materi pelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi pada proses belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada Siswa kelas V MI Nurul Huda Kalanganyar, maka salah satu pemecahan masalah yang dapat dilakukan oleh guru adalah mengubah strategi *active learning*. Salah satu strategi yang dimaksud adalah Strategi *Pairs and Check* (Berpasangan dan Mengecek).

Atas dasar uraian tersebut menjadikan dasar adanya Penelitian Tindakan Kelas dengan Judul:

“PENERAPAN STRATEGI PAIRS AND CHECK (BERPASANGAN DAN MENGECEK) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SURAT AL-ALAQ BAGI SISWA KELAS V MI NURUL HUDA KALANGANYAR SEDATI.”

